

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan investigasi lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional. Dilihat dari gain ternormalisasi maka peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menggunakan pendekatan investigasi termasuk kategori sedang.
2. Tidak terdapat perbedaan *Self-efficacy* matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan investigasi dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dipengaruhi dari aspek psikologis anak yang memiliki kecemasan terhadap matematika yang merubah kepercayaan diri seseorang tentang kemampuannya.
3. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kritis dengan *self-efficacy* siswa terhadap matematika. Artinya jika kemampuan berpikir kritis matematis siswa tinggi maka belum tentu *self-efficacy* tinggi begitu juga jika kemampuan berpikir kritis matematis siswa rendah belum tentu *self-efficacy* rendah pula.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian, seperti yang dijelaskan pada BAB IV diperoleh temuan, yaitu: Aktivitas siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan investigasi secara keseluruhan semakin baik setelah beberapa kali pertemuan. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran, siswa terlihat adanya interaksi antar anggota kelompok, dan pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka, maka siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga suasana kelas menjadi aktif.

## 5.2 Saran

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dikemukakan:

1. Pembelajaran dengan investigasi sebaiknya menjadi salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Hal ini untuk mengkombinasikan dengan pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, menerapkan pembelajaran dengan pendekatan investigasi memerlukan waktu yang lebih lama dan diperlukan perencanaan dan persiapan guru, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.
3. Merujuk pada kemampuan yang harus dikembangkan siswa selama pembelajaran berlangsung maka soal-soal yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis harus lebih banyak diberikan kepada siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan pendekatan investigasi hendaknya siswa sudah memiliki materi prasyarat, agar siswa dalam melakukan langkah investigasi tidak merasa bingung dengan materi yang diberikan.
5. Sebelum perlakuan diberikan sebaiknya perlu disiapkan aspek psikologis siswa dengan cara memberikan motivasi agar lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi pembelajaran.
6. Peneliti hanya melihat asosiasi antara kemampuan berpikir kritis dengan *self-efficacy* siswa terhadap matematika, maka untuk peneliti selanjutnya perlu diteliti juga interaksi antara siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah, juga dilihat dari kategori *self-efficacy* untuk setiap indikator.